

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KOROSI BETON DENGAN *SILICA FUME* DAN
BOTTOM ASH MENGGUNAKAN NDT METHOD**



Disusun oleh:
Arfa Maulana Kusumawijaya
20200110184

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KOROSI BETON DENGAN *SILICA FUME* DAN
BOTTOM ASH MENGGUNAKAN NDT METHOD**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Arfa Maulana Kusumawijaya
20200110184

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfa Maulana Kusumawijaya
NIM : 20200110184
Judul : Analisis Korosi Beton dengan *Silica Fume* dan *Bottom Ash* Menggunakan NDT Method

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 5 Maret..... 2024

Yang membuat pernyataan



(Arfa Maulana Kusumawijaya)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfa Maulana Kusumawijaya

NIM : 20200110184

Judul : Analisis Korosi Beton dengan *Silica Fume* dan *Bottom Ash*
Menggunakan NDT *Method*

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul Analisis Beton Geopolimer menggunakan NDT *Method* dan didanai melalui skema hibah Kerjasama Luar Negri pada tahun 2024 oleh Lembaga Riset dan Inovasi UMY Tahun Anggaran 2024 dengan nomor hibah 50/R-LRI/XII/2023

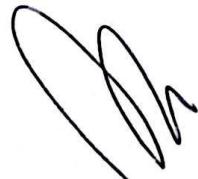
Yogyakarta, Maret 2024

Penulis,



Arfa Maulana
Kusumawijaya

Dosen Peneliti,



Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D.

Dosen Anggota Peneliti 1,



Dr. Ir. Seplika Yadi, S.T., M.T.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil Aalamin, puji syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan harapan. Ucapan syukur sebesar-besarnya bahwasanya Tugas Akhir ini bisa selesai dengan adanya kehadiran orang tua, saudara, dan kerabat dekat. Tidak lupa juga, kepada keluarga kelas TS 20 E yang sudah sebagai saudara/i bersedia menemani dan mengikuti proses belajar penulis hingga saat ini.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan. Rasa terimakasih dan apresiasi kepada dosen pembimbing Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D. atas kesempatannya dalam kajian penelitian ini. Terkhusus untuk tim pkm seismic bearing, the lead core man dan damper man, terima kasih atas usaha kerja keras, rasa persaudaraan, dan waktu yang sudah dihabiskan bersama. Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan meyemangati dalam perjuangan ini. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

PRAKATA



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan di bidang teknologi korosi beton dan metode NDT serta inovasi campuran beton yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

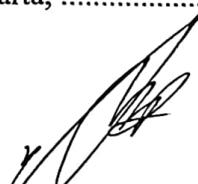
1. Ir. Puji Harsanto, ST, MT, Ph.D
2. Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D.
3. Dr. Eng. Ir. Pinta Astuti, S.T., M.Eng.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 5 Maret 2024



Arfa Maulana Kusumawijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Lingkup Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori	26
2.2.1 Beton	26
2.2.2 Beton Bertulang	27
2.2.3 <i>Silica Fume (SF)</i>	27
2.2.4 <i>Bottom Ash (BA)</i>	28
2.2.5 Bahan Penyusun Beton	29
2.2.6 Pengujian Material	31
2.2.7 <i>Mix Design</i>	34
2.2.8 <i>Slump Test</i>	34
2.2.9 Perawatan (<i>Curing</i>)	34
2.2.10 Korosi	35
2.2.11 Akselerasi Korosi	36
2.2.12 Kuat Lentur Beton.....	37
2.2.13 Kuat Tekan Beton	38

2.2.14 Metode <i>Resistivity</i>	39
2.2.15 Metode <i>Impact Echo</i>	40
2.2.16 Analisis <i>Scanning Electron Microscope (SEM)</i>	41
2.2.17 Analisis <i>X-Ray Diffraction (XRD)</i>	42
BAB III. METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Bahan atau Material.....	44
3.2 Alat	49
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
3.4 Tahapan Penelitian.....	60
3.4.1 Studi Pustaka.....	61
3.4.2 Persiapan Alat dan Bahan	61
3.4.3 Pengujian Material	61
3.4.4 <i>Mix Design</i> Beton.....	63
3.4.5 Pembuatan Benda Uji.....	63
3.4.6 <i>Slump Test</i>	64
3.4.7 <i>Curing</i>	64
3.4.8 Akselerasi Korosi	65
3.4.9 Pengujian <i>Resistivity</i>	66
3.4.10 Pengujian <i>Impact Echo</i>	67
3.4.11 Pengujian Kuat Tekan	68
3.4.12 Pengujian Kuat Lentur	68
3.4.13 Pengujian SEM	69
3.4.14 Pengujian XRD	69
3.5 Analisis Data.....	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Pengujian Material.....	71
4.1.1 Analisis Gradasi Butiran Agregat Halus	71
4.1.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus	72
4.1.3 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus	72
4.1.4 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar	73
4.1.5 Pengujian Keausan Agregat Kasar.....	73
4.1.6 Pengujian Mikrostruktur <i>Raw Material</i>	73
4.2 <i>Mix Design</i>	75
4.3 <i>Slump Test</i>	76
4.4 Pengujian Kuat Tekan.....	77
4.5 Pengujian Akselerasi Korosi.....	80

4.6 Pengujian <i>Resistivity</i>	89
4.7 Pengujian <i>Impact Echo</i>	95
4.8 Pengujian Kuat Lentur	101
4.9 Pengujian Mikrostruktur SEM dan XRD	106
4.10 Hubungan Pengujian <i>Resistivity</i> dan <i>Impact Echo</i>	109
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daya tembus ion klorida berdasarkan muatan (Rashidi <i>et al.</i> , 2021)	8
Tabel 2.2 Hasil RCPT pada umur 28 hari (Rashidi <i>et al.</i> , 2021)	8
Tabel 2.3 Hasil <i>electrical resistivity</i> pada variasi campuran (Jalal <i>et al.</i> , 2012)...	10
Tabel 2.4 Interpretasi aktivitas korosi menggunakan metode elektrokimia (Zaki <i>et al.</i> , 2015)	17
Tabel 2.5 Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang.....	22
Tabel 2.6 Sifat-sifat <i>silica fume</i> (Anwar dan Hussein, 2023)	28
Tabel 2.7 Sifat-sifat <i>bottom ash</i> (Mangi <i>et al.</i> , 2019)	29
Tabel 2.8 Toleransi waktu yang diizinkan (BSN, 2011a)	38
Tabel 2.9 Kisaran <i>resistiviy</i> pada tingkat risiko korosi (Robles <i>et al.</i> , 2022)	40
Tabel 3.1 Variasi campuran beton	63
Tabel 4.1 Analisis gradasi butiran agregat halus	71
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil pengujian agregat halus	72
Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil pengujian agregat kasar	73
Tabel 4.4 Kebutuhan <i>mix design</i> per 1 m ³	75
Tabel 4.5 <i>Mix design</i> per benda uji	75
Tabel 4.6 Hasil uji <i>slump</i>	77
Tabel 4.7 Hasil uji kuat tekan beton silinder.....	78
Tabel 4.8 Lebar retak korosi	84
Tabel 4.9 Perhitungan estimasi kehilangan massa dan tingkat korosi	85
Tabel 4.10 Perhitungan kehilangan massa dan tingkat korosi aktual	86
Tabel 4.11 Hasil <i>resistivity</i> beton sebelum terkorosi	90
Tabel 4.12 Hasil <i>resistivity</i> beton setelah terkorosi	91
Tabel 4.13 Nilai frekuensi pada tingkat korosi	96
Tabel 4.14 Hasil uji kuat lentur balok terkorosi.....	101
Tabel 4.15 Ukuran pori-pori dan retak mikro	108
Tabel 4.16 Luasan fase kristal dan amorf	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Plot muatan total RCPT terhadap rasio W/CM (Li <i>et al.</i> , 2019).....	9
Gambar 2.2 Plot kehilangan kekuatan terhadap rasio W/CM (Li <i>et al.</i> , 2019).....	9
Gambar 2.3 <i>Pulse velocity</i> tiap campuran pada usia yang berbeda (Anwar dan Hussein 2023)	12
Gambar 2.4 <i>Pulse velocity</i> tiap campuran pada durasi perendaman (Anwar dan Hussein 2023)	12
Gambar 2.5 Resistivitas listrik beton (Astuti <i>et al.</i> , 2021).....	18
Gambar 2.6 Hubungan resistivitas beton dengan tingkat korosi pada konsentrasi klorida yang berbeda (a) tebal selimut beton 20 mm; (b) tebal selimut beton 45 mm; (c) tebal selimut beton 70 mm (Su <i>et al.</i> , 2022)	19
Gambar 2.7 Resistivitas pada beton pra-korosi dan pasca-korosi (Zaki <i>et al.</i> , 2023)	21
Gambar 2.8 <i>Impact-echo</i> pada beton pra-korosi dan pasca-korosi (Zaki <i>et al.</i> , 2023)	21
Gambar 2.9 Proses korosi tulangan pada beton (Ahmad, 2003).....	35
Gambar 2.10 Skema akselerasi korosi (Su <i>et al.</i> , 2022)	36
Gambar 2.11 Skema uji kuat lentur (BSN, 2014)	37
Gambar 2.12 Pola kehancuran benda uji silinder (BSN, 2011a)	39
Gambar 2.13 Ilustrasi pengujian <i>resistivity</i> (Hartell dan Shults, 2018)	39
Gambar 2.14 Skema pengujian <i>impact-echo</i> (ASTM International, 2022).....	41
Gambar 2.15 Struktur mikroskopis <i>silica fume</i> dari hasil SEM (Bhalla <i>et al.</i> , 2018)	41
Gambar 2.16 Spektrum XRD dari beton (Siddique <i>et al.</i> , 2018).....	43
Gambar 3.1 Agregat halus.....	44
Gambar 3.2 Kerikil.....	44
Gambar 3.3 Semen	45
Gambar 3.4 Air.....	45
Gambar 3.5 Besi tulangan	46
Gambar 3.6 NaCl	46
Gambar 3.7 Gel konduktif.....	46
Gambar 3.8 Kabel listrik	47
Gambar 3.9 <i>Silica fume</i>	47
Gambar 3.10 <i>Bottom ash</i>	48
Gambar 3.11 <i>Sealent</i>	48
Gambar 3.12 Pipa.....	48
Gambar 3.13 Timbangan digital	49
Gambar 3.14 <i>Erlenmeyer</i>	49
Gambar 3.15 Jangka sorong.....	49
Gambar 3.16 Gergaji besi	50
Gambar 3.17 Gelas ukur	50
Gambar 3.18 Oven	51
Gambar 3.19 Set saringan	51

Gambar 3.20 Sieve shaker.....	51
Gambar 3.21 Bekisting (a) balok (b) silinder.....	52
Gambar 3.22 Concrete mixer	52
Gambar 3.23 Kerucut Abrams.....	53
Gambar 3.24 Batang penusuk	53
Gambar 3.25 Alas baja.....	54
Gambar 3.26 Meteran.....	54
Gambar 3.27 Wadah <i>styrofoam</i>	54
Gambar 3.28 Cetok	55
Gambar 3.29 Nampan	55
Gambar 3.30 Mesin <i>Los Angeles</i>	56
Gambar 3.31 <i>Universal testing machine</i>	56
Gambar 3.32 <i>Concrete compression machine</i>	57
Gambar 3.33 <i>DC power supply</i>	57
Gambar 3.34 Alat ukur <i>resistivity</i>	58
Gambar 3.35 <i>Impact-echo</i>	58
Gambar 3.36 Alat SEM-EDX	58
Gambar 3.37 Alat XRD.....	59
Gambar 3.38 Penggaris retak	59
Gambar 3.39 Bagan alir penelitian.....	60
Gambar 3.40 Benda uji (a) Balok (b) Silinder	64
Gambar 3.41 Pengujian <i>slump</i>	64
Gambar 3.42 Proses <i>curing</i> beton	65
Gambar 3.43 Skema akselerasi korosi	65
Gambar 3.44 Skema uji <i>resistivity</i> metode <i>four point probe</i>	66
Gambar 3.45 Detail pembagian titik pengujian <i>resistivity</i>	67
Gambar 3.46 Pengujian <i>impact echo</i>	67
Gambar 3.47 Detail pembagian titik pengujian <i>impact echo</i>	68
Gambar 3.48 Pengujian kuat tekan	68
Gambar 3.49 Pengujian kuat lentur.....	69
Gambar 4.1 Grafik daerah gradasi agregat halus nomor 2.....	72
Gambar 4.2 SEM-EDX <i>silica fume</i>	74
Gambar 4.3 SEM-EDX <i>bottom ash</i>	74
Gambar 4.4 Nilai <i>slump</i> benda uji.....	76
Gambar 4.5 Diagram kuat tekan beton	77
Gambar 4.6 Pola retak benda uji silinder	79
Gambar 4.7 Akselerasi korosi selama 48 jam.....	80
Gambar 4.8 Akselerasi korosi selama 96 jam.....	80
Gambar 4.9 Akselerasi korosi selama 168 jam.....	81
Gambar 4.10 Grafik akselerasi korosi gabungan	81
Gambar 4.11 Keretakan awal pada benda uji.....	82
Gambar 4.12 Keretakan beton setelah proses akselerasi	83
Gambar 4.13 Pengaruh durasi korosi terhadap lebar retakan beton.....	83
Gambar 4.14 Tulangan terkorosi.....	85
Gambar 4.15 Pengaruh durasi korosi terhadap tingkat korosi	87

Gambar 4.16 Kehilangan penampang sepanjang tulangan sampel BN	88
Gambar 4.17 Kehilangan penampang sepanjang tulangan sampel BC1.....	88
Gambar 4.18 Kehilangan penampang sepanjang tulangan sampel BC2.....	88
Gambar 4.19 Kehilangan penampang sepanjang tulangan sampel BC3.....	89
Gambar 4.20 Grafik hubungan <i>resistivity</i> dan tingkat korosi	94
Gambar 4.21 Grafik <i>impact echo</i> BC2B pada jarak sensor (a) 5 cm (b) 10 cm (c) 15 cm (d) 20 cm	95
Gambar 4.22 Plot nilai frekuensi spesimen BN	98
Gambar 4.23 Plot nilai frekuensi spesimen BC1	98
Gambar 4.24 Plot nilai frekuensi spesimen BC2	99
Gambar 4.25 Plot nilai frekuensi spesimen BC3	99
Gambar 4.26 Grafik hubungan frekuensi dan tingkat korosi.....	100
Gambar 4.27 Diagram hasil uji kuat lentur dari benda uji terkorosi.....	102
Gambar 4.28 Pola retak balok BN	104
Gambar 4.29 Pola retak balok BC1	104
Gambar 4.30 Pola retak balok BC2	105
Gambar 4.31 Pola retak balok BC3	106
Gambar 4.32 Mikrostruktur beton (a) BC2B (b) BN2.....	107
Gambar 4.33 Grafik analisis XRD.....	109
Gambar 4.34 Hubungan antara <i>resistivity</i> dan frekuensi	110
Gambar 4.35 Hubungan <i>resistivity</i> dan frekuensi terhadap tingkat korosi	111
Gambar 4.36 Hubungan <i>resistivity</i> dan frekuensi terhadap kuat lentur beton	111
Gambar 4.37 Hubungan antara tingkat korosi dan kuat lentur	112

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
ΣA	[-]	Persentase tertahan kumulatif
Δm	[M]	Kehilangan berat pada tulangan
A	[M]	Berat benda uji semula
B	[M]	Berat benda uji tertahan saringan No. 12
Ba	[M]	Berat dalam air
Bk	[M]	Berat kering oven
Bj	[M]	Berat kering permukaan
F	[-]	Konstanta Faraday
M	[-]	Berat atom dari logam
I	[I]	Arus listrik
SSD	[M]	Berat kering permukaan
t	[T]	Durasi korosi
W1	[M]	Berat agregat kering oven kondisi awal
W2	[M]	Berat agregat kering oven setelah pencucian
Wb	[M]	Berat erlenmeyer berisi air + pasir
Wk	[M]	Berat kering oven
Wt	[M]	Berat erlenmeyer berisi air
Z	[-]	Elektron yang bereaksi

DAFTAR SINGKATAN

AE	: <i>Acoustic emission</i>
ASR	: Reaksi alkali-silika
BA	: <i>Bottom Ash</i>
BC1	: Beton campuran 1
BC2	: Beton campuran 2
BC3	: Beton campuran 3
BN	: Beton normal
CBA	: <i>Coal bottom ash</i>
CEF	: <i>Cementing efficiency factor</i>
CPC/PCC	: Semen <i>Portland</i> komposit
CR	: Laju korosi
CSH	: <i>Calcium silicate hydrate</i>
NDT	: <i>Non-destructive testing</i>
OCP	: <i>Open circuit potential</i>
FBA	: <i>Bottom ash halus</i>
FBG	: <i>Fiber bragg grating</i>
GPM	: <i>Galvanostatic pulse method</i>
GPR	: <i>Ground penetrating radar</i>
IE	: <i>Impact-echo</i>
IRT	: <i>Infrared thermography</i>
LPR	: Polarisasi resistensi linier
MHB	: Modulus halus butir
NaCl	: Natrium klorida
NS	: <i>Nano-silica</i>
OPC	: <i>Ordinary Portland cement</i>
OPS	: <i>Oil palm shell</i>
RBA	: <i>Raw bottom ash</i>
RC	: Beton bertulang
RCPT	: Uji penetrasi klorida cepat
RH	: <i>Relative humidity</i>
SCC	: <i>Self compacting cement</i>
SEM	: <i>Scanning electron microscope</i>
SEM EDX	: <i>Scanning electron microscope-energy dispersive X-ray</i>
SF	: <i>Silica fume</i>
Sp	: <i>Superplasticizer</i>
UGW	: <i>Ultrasonic guided waves</i>
UPV	: <i>Ultrasonic pulse velocity</i>
W/B	: <i>Water/binder</i>

W/CM : *Water/cement*
XRD : *X-ray diffraction*

DAFTAR ISTILAH

1. *Mix Design*
Rancangan untuk menentukan proporsi material dalam pembuatan beton dengan mutu yang ditentukan.
2. *Curing*
Perawatan yang dilakukan untuk menjaga kelembapan/suhu beton ketika proses hidrasi berlangsung, sehingga beton tidak mengalami keretakan karena suhu yang terlalu tinggi.
3. *Slump*
Ukuran tingkat kelecahan pada beton segar.
4. *Non-Destructive Testing (NDT)*
Teknik evaluasi dan analisis suatu objek tanpa merusaknya fisik dan fungsionalnya.
5. Korosi
Mekanisme kerusakan logam akibat degradasi logam yang dipicu oleh bahan korosif melalui proses kimia/elektrokimia
6. Akselerasi Korosi
Metode untuk mempercepat reaksi korosi dengan memberikan arus listrik pada tulangan beton sebagai anoda dan tulangan lainnya sebagai katoda.
7. Kehilangan Massa (*Mass Loss*)
Banyaknya massa tulangan yang hilang akibat korosi.
8. *Workability*
Kemampuan penggerjaan beton untuk diaduk, dipadatkan, dan dicetak.
9. *Durability*
Ketahanan suatu material atau struktur terhadap pengaruh fisik, kimiawi, dan biologi serta dapat mempertahankan kinerjanya selama periode waktu yang lama dalam kondisi penggunaan yang normal.
10. Resistivitas (*Resistivity*)
Kemampuan suatu bahan yang mengukur perlawanannya terhadap aliran arus listrik.

11. Frekuensi

Frekuensi beton mengacu pada frekuensi resonansi di mana beton bergetar secara alami ketika dikenai gaya eksternal.

12. Mikrostruktur

Struktur mikroskopis yang berskala sangat kecil dan hanya bisa diamati menggunakan alat pengamat.